

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam mengkaji sebuah penelitian, metode merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Kesalahan dalam menentukan metode akan menjadikan salah satu masalah yang fatal dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sangat berhati-hati untuk menentukan metode yang akan dijadikan panduan atau tuntunan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini sesuai dengan harapan atau tujuan penelitian yaitu untuk menguraikan atau memaparkan beberapa hasil dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data penelitian. Sebagaimana diuraikan oleh Selitiz dalam Koentjoroningrat (1983:29), bahwa:

Penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

Oleh sebab itu sangatlah tepat kalau dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data akan lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi mengenai *teknik petikan kacapi keroncong gaya Mang Maskar*

## B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang akan diungkapkan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

### 1. Observasi

Di dalam bahasa Indonesia kata observasi memiliki pengertian yang sama dengan kata pengamatan. Kata tersebut memiliki arti “pengawasan terhadap perbuatan (perbuatan, keadaan) orang lain. (KBBI, 1988:26)

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung nara sumber dengan berkunjung ke tempat lokasi penelitian dan mendeskripsikan terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Hasil dari pengamatan ini sangat penting untuk mempermudah memperoleh data-data yang mengenai teknik petikan kacapi keroncong gaya Mang Maskar.

Observasi yang dilakukan peneliti ialah melihat secara langsung permainan kacapi yang dilakukan oleh Mang Maskar, dengan memperhatikan berbagai teknik petikan, sistem laras dan struktur sajian kacapi keroncong gaya Mang Maskar sekaligus mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dijadikan data-data penelitian.

Kegiatan observasi tentang eksistensi Mang Maskar dalam berkesenian khususnya dalam kacapi keroncong melalui beberapa pendengar radio RRI Bandung pada masa terdahulu, diantaranya adalah Bapak Ahmad Kosasih pada tanggal 26 Pebruari 2007. Sedangkan kegiatan observasi mengenai teknik petikan dilakukan melalui Mang Maskar pada tanggal 8 Agustus 2007 dan 25 Agustus 2007. Kegiatan observasi dilakukan di tempat tinggalnya masing-masing.

Perlu diketahui bahwa instrumen kacapi merupakan salah satu instrumen yang bisa dimainkan secara mandiri. Artinya bahwa di dalam memainkan instrumen musik kacapi tidak dibutuhkan partisipasi dari orang lain. Dengan demikian di dalam kegiatan observasi yang dilakukan pun peneliti tidak memiliki keterlibatan apa pun. Kegiatan observasi seperti itu biasa disebut dengan observasi non partisipan.

## 2. Wawancara

Tujuan peneliti mengadakan wawancara adalah “untuk mengetahui apa yang terkandung dalam alam pikiran dan hati yang lain, bagaimana pandangannya mengenai masalah yang diteliti, yaitu hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui observasi” (Nasution, 1988:73).

Dalam menggunakan teknik wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur bukan berarti wawancara yang dilakukan tidak mempunyai tujuan, tetapi hal itu dilakukan guna mencari data yang lebih lengkap dengan membuat responden nyaman tanpa membuatnya merasa terintimidasi saat melakukan

wawancara. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data-data mengenai sistem laras atau tangga nada yang digunakan, teknik petikan dan struktur penyajian pada kacapi keroncong gaya Mang Maskar yang tidak bisa diperoleh pada saat observasi.

Wawancara mengenai data pribadi Mang Maskar dilakukan pada tanggal 25 agustus 2007 sedangkan wawancara mengenai sistem laras dan struktur sajian kacapi keroncong dilakukan pada tanggal 3 November 2007 dan wawancara mengenai teknik petikan dilakukan pada tanggal 5 November 2007 dan 10 November 2007. Wawancara dilakukan dengan Mang Maskar di kediamannya.

### 3. Studi Literatur

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari berbagai referensi yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Bentuk informasi tertulis dalam bentuk kata maupun angka (notasi) yang diperoleh terdiri dari beberapa sumber, seperti buku yang relevan, koran dengan rubrik musik tradisi (Khazanah), maupun melalui internet dengan menggunakan situs *web site* yang relevan.

### 4. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggali data-data mengenai teknik petikan kacapi keroncong gaya Mang Maskar. data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber dokumentasi, baik yang bersifat tulisan, foto-foto, maupun rekaman audio. Teknik ini merupakan pelengkap akurasi data dari wawancara atau observasi yang dilakukan dengan nara sumber.

### C. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, kemudian dilakukan kegiatan analisis terhadap data-data tersebut. Kegiatan di dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data harus dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berkenaan dengan persoalan analisis data kualitatif, Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) mengungkapkan bahwa, “analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”.

Berdasar kepada uraian tersebut di atas, Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah seorang peneliti dalam memahami data yang terkumpul dari lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada data-data penting yang diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi sistem laras atau tangga nada, teknik petikan dan struktur sajian kacapi keroncong gaya Mang Maskar.

## 2. Display atau Penyajian data

Teknik penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan penyimpanan data yang telah diperoleh dengan disesuaikan klasifikasinya secara lebih terperinci. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data yang akan diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat baku atau dalam bentuk notasi dan lambang.

## 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Teknik verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengolahan data yang telah diperoleh untuk disusun kedalam sebuah penarikan kesimpulan. Diuraikan dalam pendeskripsian dalam bentuk kata atau angka (notasi) dari data yang telah diperoleh untuk menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

## **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berkeinginan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana latar belakang Mang Maskar dalam melakukan pengembangan teknik petikan dalam memainkan kacapi keroncong.

Agar penelitian ini lebih terarah maka fokus kajian dalam penelitian ini diarahkan sekitar teknik petikan kacapi keroncong yang dianalisis langsung dari Mang Maskar dan dari beberapa lagu yang terdapat dalam bentuk rekaman audio.

### **E. Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian mengenai kacapi keroncong gaya Mang Maskar dilakukan di Jln Pasir Luyu Rt 01/02 Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.

### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Dengan demikian untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik, dalam penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

#### **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap beberapa orang yang dianggap mengetahui eksistensi Mang Maskar di dalam berkesenian khususnya kacapi keroncong.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi dengan nara sumber terkait tema penelitian yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing.

- c. Menghubungi nara sumber untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- d. Melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan nara sumber

## 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Melakukan wawancara secara intensif nara sumber mengenai ragam teknik petikan kacapi keroncong gaya Mang Maskar.
- b. Melakukan observasi terhadap nara sumber.
- c. Melakukan studi dokumentasi tentang teknik petikan kacapi keroncong yang dimainkan oleh Mang Maskar.

## 3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan. Kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kembali kepada nara sumber untuk mengkonfirmasi tentang kesesuaian data dan informasi yang telah diberikan.

- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada nara sumber bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Menggabungkan data-data dari nara sumber dan mereduksinya kembali sehingga menghasilkan verifikasi data yang jelas dan tepat guna.
- d. Menetapkan data akhir berdasarkan dari reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi data.

